

IX.3. KEWAJIBAN LAINNYA

A. Definisi

01. Kewajiban Lainnya adalah semua kewajiban kepada pihak lain atas kegiatan utama Bank yang tidak dapat digolongkan ke dalam hutang *salam*, hutang *istishna* dan kewajiban segera.

B. Dasar Pengaturan

01. SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
02. Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

C. Penjelasan

01. Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
02. Karakteristik esensial kewajiban adalah bahwa perusahaan mempunyai kewajiban masa kini. Kewajiban adalah suatu tugas atau tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan.
03. Termasuk dalam pos Kewajiban lainnya, antara lain pendapatan *fee (ujrah)* diterima di muka.

D. Perlakuan Akuntansi

D1. Pengakuan dan Pengukuran

Kewajiban lainnya berupa:

01. Pendapatan *fee (ujrah)* diterima di muka diakui sebesar jumlah dana yang diterima yang belum diakui sebagai pendapatan.

D2. Penyajian

01. Kewajiban lainnya disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam Neraca.

E. Ilustrasi Jurnal

01. Pada saat penerimaan *fee (ujrah)*
Db. Kas
Kr. Pendapatan *fee (ujrah)* diterima di muka
02. Pada saat pengakuan pendapatan *fee (ujrah)* diterima di muka
Db. Pendapatan *fee (ujrah)* diterima dimuka
Kr. Pendapatan *fee (ujrah)*

F. Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:

01. Rincian Kewajiban Lainnya;
02. Kebijakan akuntansi; dan
03. Metode amortisasi dan masa manfaat.